

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perancangan UI/UX marketplace jasa fotografi menggunakan design thinking dimulai dari tahap empathize yaitu memahami kebutuhan dan permasalahan pengguna melalui wawancara dengan lima fotografer dan lima pencari jasa. Wawancara tersebut dianalisis di tahap define melalui pembuatan user persona, empathy map, dan pain point. Selanjutnya, ide solusi dikembangkan dalam tahap ideate melalui brainstorming. Pada tahap prototype, solusi divisualisasikan lewat arsitektur informasi dan user flow. Fitur yang dihasilkan antara lain memungkinkan fotografer mengunggah portofolio dan paket jasa, mengatur jadwal, membuat template postingan serta menjual foto event. Sementara pencari jasa dapat mencari serta memfilter layanan berdasarkan harga, lokasi, jenis acara, dan fasilitas. Dihasilkan juga fitur benchmarking untuk membandingkan layanan yang ditawarkan antar fotografer dan fitur chat untuk menghubungi fotografer. Visualisasi awal dibuat dalam bentuk wireframe, lalu dikembangkan menjadi mockup dengan memperhatikan warna dan detail. Pengujian ulang mockup setelah iterasi menunjukkan peningkatan yang terlihat dari hasil usability testing. Pengguna pencari jasa mencatat efektivitas 97%, efisiensi 93,3%, dan kepuasan 91,5. Sementara fotografer mencatat efektivitas 95,7%, efisiensi 93,6%, dan kepuasan 90. Nilai kepuasan pada kedua jenis pengguna ini menunjukkan bahwa user interface dan experience yang dirancang sudah *acceptable* dan berada di *grade A*.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya:

1. Mempertimbangkan pendekatan lain seperti User-Centered Design atau Lean UX untuk membandingkan efektivitas proses perencanaan atau mendapatkan wawasan tambahan terkait metode yang paling sesuai.

2. Menambahkan role Event Organizer sebagai pembuat event karena fitur ini berasal dari inovasi dan bukan permasalahan inti, pembuatan event difokuskan pada peran admin untuk menyederhanakan proses bisnis.
3. Mengeksplorasi fitur tambahan seperti menyediakan layanan editing, pembuatan konten, atau menyediakan lowongan pekerjaan fotografer untuk menambah nilai guna aplikasi.